

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011: 72) Pada penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* yaitu, penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau manipulasi semua variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai dengan Batasan-batasan yang ada (Nazir Moh, 2005: 73).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang berupa angka angka didalam nya dapat menghasilkan informasi dan telah memenuhi kaidah kaidah Secara ilmiah.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu Jalan Setia Negara, Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Waktu penelitian 13 Agustus sampai dengan 13 September.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian pada tanggal 13 September sampai dengan 13 Agustus 2024.

C. Desain Penelitian

Desain quasi eksperimen adalah penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti menggunakan desain tersebut karena ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh media benda konkret terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, terdapat dua kelompok yang akan menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen akan diberikan pengajaran menggunakan media benda konkret, sedangkan kelas kontrol akan diberikan pengajaran dengan menggunakan metode ceramah. Desain penelitian menurut (Sugiono, 2011: 80) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	Pre-Test	Post-Test	Pasca-Test
IV A	O1	X	O3
IV B	O2	-	O4

Keterangan :

A = Kelas Eksperimen

B = Kelas Kontrol

O1 = Pra-test untuk kelas eksperimen

O2 = Pra-test untuk kelas Kontrol

O3 = Pasca-test untuk kelas eksperimen

O4 = Pasca-test untuk kelas kontrol

- X = Menggunakan Model Pembelajaran *Small group discussion*
- = Tidak menggunakan perlakuan khusus

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Menurut Margon Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia (2017: 6).

Pada penelitian ini, populasi penelitian yang diambil merupakan seluruh siswa kelas IV MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu yang berjumlah 104 orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
IV A	26
IV B	26
IV C	26
IV D	26
Jumlah	104

Sumber data MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan populasi adalah siswa kelas IV MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu yang berjumlah 104 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampling *Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.(Dita, 2023:45).

Menurut Maulana menentukan sampel untuk penelitian Eksperimen yakni minimum 30 subjek per kelompok (2009: 28). Menurut Gay eksperimen terkontrol ketat yaitu minimum 15 orang atau subjek . Sesuai dengan pendapat diatas peneliti mengambil sampel dalam pnelitian ini yaitu 30 subjek. Peneliti mengambil sampel pada tengah-tengah yaitu 26 subjek, karena yang terpenting dalam tujuannya distribusi populasi mendekati normal meskipun hal ini bukan merupakan suatu ketentuan yang mutlak (2009: 28).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A berjumlah 26 siswa sebagai kelas Eksperimen dan IV B yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas Kontrol.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV A	26
2.	IV B	26
	Jumlah	52

Sumber MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

E. Definisi Oprasional Variabel

Secara semantik, *variable* berasal dari kata “*variation*” dan “*able*”, sehingga variabel adalah semua konsep yang telah menunjukkan adanya variasi atau perbedaan dalam jenis, tingkat, intesitas atau jumlah. Adapun secara metodologis, variabel adalah

operasionalisasi dari suatu konsep. Dengan kata lain variabel adalah suatu konsep yang sudah dan dioperasionalkan, dalam arti sudah dapat diamati dan atau dapat diukur (Dita, 2023:55).

Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan dengan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Ialah yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *small group discussion*.

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2021:69). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah berpikir kreatif siswa MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

3. Variabel Kontrol

Adalah variabel yang dapat di kontrol oleh peneliti sehingga tidak ada variabel yang bisa mempengaruhi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel control dalam penelitian ini adalah siswa, guru, waktu belajar, lingkungan belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan Secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat

kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang diajukan (Sepyika, 2021: 68).

b. Tes Esai

Tes merupakan suatu perangkat latihan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban yang nantinya akan menjadi sebuah tolak ukur untuk evaluasi. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan dua sesi test, yang disebut *pre-test* serta *post-test*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan berupa model pembelajaran. *Posttest* dilakukan diakhir pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian (Burhan, 2015: 63). Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan sebuah data dan informasi yang sudah

dicatat dan dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada.

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen tentang berpikir kreatif

Tabel 3.4 Kisi kisi soal tes esai berpikir kreatif

NO	Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Butir Soal	Materi
1.	Berpikir Kreatif	<i>Fluency</i> (Keterampilan berpikir kreatif)	1.Mencetuskan banyak pendapat dan penyelesaian masalah 2.Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal 3.Menjawab pertanyaan lebih dari satu jawaban	1,8,9	BAB I Tumbuhan sumber kehidupan A,Bagian bagian tumbuhan dan Fungsinya
2.		<i>Flexibility</i> (Keterampilan berpikir luwes)	1. Keterampilan memberikan gagasan atau pertanyaan bervariasi 2. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda , mencari banyak alternatif. 3.Pemecahan yang berbeda beda dan mampu mengubah cara pendekatan.	2,7	
3.		<i>Elaboration</i> (keterampilan memperinci)	1. Kemampuan memperkaya dan mengembangka	3,4	

			n suatu gagasan atau produk. 2. Menambahkan Secara detail dari situasi sehingga lebih menarik.		
4.		<i>Originality</i> (Keterampilan berpikir keaslian)	1.Kemampuan melahirkan gagasan baru dan unik. 2.Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dan mampu membuat kombinasi yang tidak lazim.	5,6,10	

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Aspek yang Di ukur	Respon Siswa Terhadap Soal/Masalah	Skor
1.	Kefasihan <i>(Fluency)</i>	Tidak menjawab atau memberikan ide yang tidak relevan dengan masalah.	0
		Memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah.	1
		Memberikan ide yang relevan tetapi jawabannya salah.	2
		Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah.	3
		Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas.	4
2.	Keluwesan <i>(Flexibility)</i>	Tidak Menjawab atau memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah.	0
		Memberikan jawaban hanya satu cara tetapi memberikan jawaban salah.	1
		Memberikan jawaban dengan satu cara dan hasilnya benar.	2
		Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah	3

		karena terdapat keliruan dalam proses menjawab.	
		Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) proses dan hasilnya benar.	4
3.	Kebaruan (Originality)	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah.	0
		Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, tetapi tidak dapat dipahami.	1
		Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, jawaban sudah terarah tapi tidak selesai.	2
		Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, tetapi terdapat keliruan dalam proses menjawab sehingga hasilnya salah.	3
		Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses menjawab dengan hasil yang benar.	4
4.	Memperinci (Elaboration)	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah.	0
		Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian.	1
		Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang kurang detail.	2
		Terdapat kesalahan jawaban tapi disertai dengan perincian yang rinci	3
		Memberikan jawaban yang benar dan rinci.	4

Sumber : Moma, 2015

Kemampuan berpikir kreatif siswa dianalisis melalui jawaban yang diberikan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara memberikan kode pada jawaban siswa, dan memberikan skor pada setiap jawaban yang siswa berikan berdasarkan rubrik penilaian, selanjutnya menghitung skor total tes untuk setiap aspek berpikir kreatif dan menentukan nilai presentase kemampuan berpikir kreatif untuk setiap aspek yang muncul pada seluruh siswa.

2. Kisi kisi Instrumen tentang Observasi

Tabel 3.6 Kisi kisi Observasi

No	Indikator	Deskripsi
1.	Respon positif siswa terhadap bahan ajar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mempersiapkan diri sebelum dimulai kegiatan pembelajaran b. Siswa memperhatikan bahan ajar yang digunakan. c. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, seperti mengobrol atau membuka buku Pelajaran yang lain.
2.	Model pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa sangat tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan. b. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
3.	Siswa sangat aktif dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bertanya pada guru tentang pembelajaran yang diberikan.
4.	Rasa ingin tahu dan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa selalu aktif bertanya tentang pembelajaran yang diberikan. b. Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tabel 3.7 Lembar check list Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang Sejarah dan sarana dan prasarana sekolah
2.	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis	✓		Lembar observasi pengamatan yang di gunakan dalam melihat proses belajar mengajar

3.	Foto kegiatan belajar mengajar	Gambar	✓		Foto siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
4.	Modul	Tertulis	✓		Modul kegiatan pembelajaran tentang bagian bagian tumbuh tumbuhan
5.	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis	✓		Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dari proses belajar mengajar
6.	Soal <i>Pretest</i> dan <i>postest</i>	Tertulis	✓		Soal yang diujikan siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya setelah menggunakan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Uji coba instrumen tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Menurut Suharsimi Arikanto baik buruknya instrument berpengaruh terhadap benar atau tidaknya data yang diperoleh, sedangangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian (2010: 10). Uji coba instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan validitas instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang akan di uji coba harus menunjukkan kesesuaian pada aspek yang akan di uji. Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Syofian:2013:46). Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - N \cdot \sum Y^2\} \cdot (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas soal

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Koudrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Koudrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian daritotal jumlah variabel X dan variabel Y (Ridwan, 2020:80)

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) soal suatu item. Pelaksanaan uji coba validasi soal tes dilakukan di kelas IV C MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, diajukan kepada 26 responden dan terdiri dari 15 soal teks bacaan. Dan hasil dapat di perhitungkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Pengujian Validitas Item Soal Nomor I

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	40	1	1.600	40
2	1	44	1	1.936	44
3	1	38	1	1.444	38
4	1	41	1	1.681	41
5	1	40	1	1.600	40
6	1	46	1	2.116	46
7	1	45	1	2.025	45
8	1	46	1	2.116	46
9	1	46	1	2.116	46
10	1	42	1	1.764	42
11	1	34	1	1.156	34
12	1	49	1	2.401	49
13	1	49	1	2.401	49
14	1	51	1	2.601	51
15	1	45	1	2.025	45
16	1	51	1	2.601	51
17	1	48	1	2.304	48
18	1	53	1	2.809	53
19	1	44	1	1.936	44
20	1	47	1	2.209	47
21	1	38	1	1.444	38
22	1	46	1	2.116	46
23	1	48	1	2.304	48
24	1	42	1	1.764	42
25	1	45	1	2.025	45
26	1	46	1	2.116	46
Total	$\sum X=26$	1164	$\sum X^2 = 26$	52.612	$\sum XY=1164$

Berdasarkan tabel di atas ,maka dapat di cari validitas soal nomor dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moments* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - N \cdot \sum Y^2\} \cdot (\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot (1164) - (26) \cdot (1164)}{\sqrt{\{(26) \cdot 26 - 26^2\} \cdot (1354) - (52.612)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30.264) - (30.264)}{\sqrt{(676 - 676)(35.204 - 2.768.127)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{\sqrt{(0) \cdot (2.732.923)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{\sqrt{(2.732.923)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{2.732.923}$$

$$r_{xy} = 0,2732$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat di ketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,2732 kemudian untuk mengetahui apakah soal tes nomor I dapat dikatakan valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Momen* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

$$= 26 - 2$$

$$= 24$$

Dengan melihat r_{tabel} *Product Moment* ternyata “df”nya adalah 24 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,564 sedangkan r_{xy} adalah 0,2732 ternyata lebih kecil dibandingkan r_{tabel} . Maka soal nomor I dinyatakan tidak valid, untuk pengujian validitas soal lainnya di lakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor I. Adapun hasil uji validitas soal keseluruhan dapat di lihat dibawah ini.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas

No Soal	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,564	0,2732	Tidak Valid
2	0,287	0,3961	Tidak Valid
3	0,372	0,6862	Valid
4	0,467	0,5760	Valid
5	0,437	0,5960	Valid
6	0,651	0,6951	Valid
7	0,572	0,5796	Valid
8	0,109	0,3731	Tidak Valid
9	0,677	0,6123	Valid
10	0,357	0,3961	Tidak Valid
11	0,581	0,6981	Valid
12	0,407	0,5673	Valid
13	0,670	0,5874	Valid
14	0,528	0,6783	Valid
15	0,320	0,3861	Tidak Valid

Pada hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 butir soal, terdapat 10 soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Adapun butir soal yang valid adalah soal nomor 3,4,5,6,7,9,11,12,13, dan 14. Sedangkan soal yang tidak valid adalah soal nomor 1,2,,8,10 dan 15 indikator yang akan diukur masih terwakilkan oleh butir soal yang lainnya. Sehingga terkumpul jumlah instrumen yang valid adalah sebanyak 10 butir soal.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Syofian, 2003: 55). Setelah dilakukan uji coba soal terdapat soal yang memiliki kriteria validitas maka setelah uji validitas langkah akan di gunakan yaitu uji reabilitas. Adapun untuk menguji reabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{tt} = \frac{2rh}{1+rh}$$

Keterangan:

- r_{tt} = koefisien reabilitas tes secara total
 r_{hh} = koefisien *korelasi product moment* separuh bagian pertama tes dengan separuh bagian tes kedua dari tes tersebut
I&2 = Bilangan konstan.

Setelah item 15 soal di uji validitas selanjutnya item soal tersebut di uji reabilitasnya. Dengan perhitungan, maka nilai koefisien reabilitas tes pada soal tes sebesar 0,9786.

Tabel 3.10 Nilai Uji Reabilitas Soal Test

No	Uji Reabilitas	Nilai	Keterangan
1.	Soal tes	0,9786	Tinggi

Tabel 3.11 Hasil Acuan Nilai Reabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Tinggi
0,61-0,80	Cukup
0,41-0,60	Agak Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data uji persyarat yang di pakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam mencari reabilitas instrument, peneliti menggunakan software SPSS 16,0

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a : sampel berasal dari distribusi yang sama

H_o : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang dirancang uji ini dilakukan sebagai persyarat dalam analisis *independent sample t tes*. Untuk melakukan uji homogenitas ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Keterangan :

F = hasil perhitungan Uji F

Varian terbesar = nilai varian terbesar yang akan dibandingkan

Varian terkecil = nilai varian terkecil yang akan di bandingkan

Kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan harga F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang =n-1 dan dk penyebut =n-1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian dinyatakan homogan dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menguji hasil yang telah dilakukan dan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. adapun untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *small group discussion* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, dianalisis menggunakan uji t-tes dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan :

t = nilai yang telah dihitung

x = nilai rata-rata

μ = nilai yang telah dihipotesiskan

s = simpang baku

n = jumlah anggota sampel (Ridwan, 2003: 207).